

ABSTRAK

Tradisi Nyadran merupakan budaya lokal yang perlu dilestarikan, dalam pelestariannya membutuhkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat Desa Balongdowo dalam melestarikan Budaya Lokal Tradisi Nyadran dan partisipasi masyarakat dalam melestarikannya.

Penelitian ini menggunakan studi penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer yaitu wawancara dengan 4 informan yaitu Kepala Desa Balongdowo, Ketua Paguyupan Nelayan dan masyarakat. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, internet, dan laporan hasil penelitian terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PELESTARIAN BUDAYA LOKAL SEBAGAI ATRAKSI WISATA (Studi Deskriptif Mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Tradisi Nyadran Sebagai Atraksi Wisata Di Kabupaten Sidoarjo) antara lain partisipasi uang dalam bentuk bantuan dari pemerintah dan iuran dari masyarakat di setiap RT, partisipasi harta benda yang dilakukan masyarakat yaitu tumpeng dan sesaji, partisipasi tenaga masyarakat dari pra-pelaksanaan sampai selesai, partisipasi keterampilan dengan menampilkan Pameran dan bazaar makanan produk olahan kupang, kesenian musik dan kesenian keagamaan. Upaya pelestarian di antaranya dengan melaksanakan upacara setiap tahun yang dimaksudkan untuk melestarikan, melaksanakan upacara setiap minggu terakhir bulan Ruwah sebelum bulan puasa, tidak merubah tata cara pelaksanaan, selalu memberitahukan sejarah Tradisi Nyadran pada setiap pelaksanaan, dan menjalin kerjasama dengan semua pihak.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, pelestarian, Tradisi Nyadran